

**ANALISIS KOMPARATIF DENGAN RASIO KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI
MAKANAN DAN MINUMAN**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh:

ELISA BUDIANINGSIH
2014411004

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
S U R A B A Y A
2017**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH


Nama : Elisa Budianingsih
Tempat, Tanggal lahir : Nganjuk, 11 Juni 1996
NIM : 2014411004
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Analisis Komparatif dengan Rasio
Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor
Industri Makanan dan Minuman

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing.
Tanggal : 11 September 2017


(Dr. Nanang Shonhadji, S.E., Ak., M.Si., CA., CIBA., CMA)

Pjs. Ketua Program Studi Diploma 3
Tanggal : 11 September 2017


(Putri Wulanditva, SE., M.Ak., CPSAK)

ANALISIS KOMPARATIF DENGAN RASIO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN

Elisa Budianingsih
Email: 2014411004@students.perbanas.ac.id

Elisa Budianingsih
STIE Perbanas Surabaya
Email: 2014411004@atudents.perbanas.ac.id
Jl. Wonorejo Timur 16 Surabaya

ABSTRAC

Comparative analysis with financial ratio of similar companies in one industry. In 2015 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk is the largest profit company and PT. Sekar Laut Tbk is the company with the smallest profit. With financial ratio comparison analysis will be know financial performance with each other and can be used as consideration for the next period. The purpose of the research is known comparison of financial performance between PT. Indofood Sukses Makmur Tbk and PT. Sekar Laut Tbk 2013-2016 period. The financial ratios used include profitability ratios, likuidity, solvability and activity. The data used are secondary data in the form of financial statements PT. Indofood Sukses Makmur Tbk and PT. Sekar Laut Tbk 2013-2016 period. The results of this research show that profitability ratio between PT. Indofood Sukses Makmur Tbk and PT. Sekar Laut Tbk is quite good while good but better PT. Indofood Sukses Makmur Tbk while the likuidity ratio of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk is better than PT. Sekar Laut Tbk. For solvability ratio between PT. Indofood Sukses Makmur Tbk and PT. Sekar Laut Tbk is not good. Then the activity ratio at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk and PT. Sekar Laut Tbk quite good but better PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Keywords: *Comparative, Financial Ratio, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman memegang peranan penting dalam kebutuhan masyarakat. Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat dari hari ke hari. Semakin berkembangnya industri makanan dan minuman tentu tidak lepas dari persaingan industri. Persaingan industri ini

ditunjukkan tidak hanya pada satu produk saja misalkan produk minuman bersoda, maka persaingan industri tidak hanya pada industri minuman bersoda tetapi juga semua industri minuman. Selain itu, berbagai macam produk makanan juga semakin banyak beredar di masyarakat. Seperti produk makanan instan maupun

bumbu masakan instan. Seiring dengan ketatnya persaingan industri, hal penting yang harus diperhatikan adalah kesehatan keuangan. Apabila seorang manajer tidak memperhatikan kesehatan keuangan, maka perusahaan bisa saja mengalami kebangkrutan. Hal ini akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Karena itu, setiap perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan agar perusahaan dapat menjamin kelangsungan bisnisnya dengan baik dan dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Untuk dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dalam hal ini berwujud laporan keuangan.

Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan menggambarkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Agar laporan keuangan dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Salah satu teknik analisis laporan keuangan adalah dengan rasio keuangan. Perhitungan rasio keuangan ini dapat digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio likuiditas dan solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan rasio aktivitas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengolah asetnya.

Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan dengan perusahaan yang sejenis dalam satu industri. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan dengan laba terbesar dan PT. Sekar Laut merupakan perusahaan dengan laba terkecil. Perbedaan tersebut yang melatarbelakangi penulis dalam melakukan penelitian ini. Sehingga judul dari penelitian ini adalah

“Analisis Komparatif dengan Rasio Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman”.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari informasi akuntansi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen, pemilik perusahaan maupun pihak-pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan seperti pemerintah, kreditor maupun investor.

Tujuan Laporan Keuangan

Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Jenis Laporan Keuangan

Secara umum terdapat lima jenis laporan keuangan pokok yang dihasilkan perusahaan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Pengguna Laporan Keuangan

Para pengguna laporan keuangan ini menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Berikut ini adalah pengguna laporan keuangan:

- a. Pemilik Perusahaan
- b. Manajemen Perusahaan
- c. Investor
- d. Kreditor atau Banker
- e. Pemerintah dan Regulator

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka

lainnya. Rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Terdapat tiga rasio yang digunakan yaitu:

a. Profit Margin

Profit margin Menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rumus *profit margin* adalah:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b. ROA (Return On Asset)

ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rumus ROA adalah:

$$\text{Return On Total Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

c. ROE (Return On Equity)

ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rumus ROE adalah:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. Terdapat dua rasio yang digunakan yaitu:

a. Current Ratio

Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya secara keseluruhan. Rumus *current ratio*:

$$\text{Current Ratio (Rasio Lancar)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Quick Ratio

Rasio cepat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rumus *quick ratio*:

$$\text{Quick Ratio (Rasio Cepat)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Terdapat dua rasio yang digunakan yaitu:

a. DAR (Debt To Asset Ratio)

Rasio ini menghitung seberapa jauh dana disediakan oleh kreditor. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Rumus DAR adalah:

$$\text{Rasio Total Utang Terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

b. DER (Debt To Equity Ratio)

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rumus DER adalah:

$$\text{Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Rasio Aktivitas

Rasio ini melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menagih piutang, perputaran persediaan dan aset lainnya dalam satu periode

akuntansi. Terdapat tiga rasio yang digunakan yaitu:

a. RTO (*Receivable Turnover*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam satu periode: Rumus RTO adalah:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

b. ITO (*Inventory Turnover*)

Rasio ini bertujuan untuk melihat kemampuan persediaan yang dimiliki perusahaan berganti dalam satu tahun. Rumus ITO adalah:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

c. TATO (*Total Asset Turnover*)

Rasio ini menghitung efektifitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi menunjukkan manajemen yang baik. Rumus TATO adalah:

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan.

GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Sejarah Berdirinya Perusahaan

A. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Perusahaan ini didirikan dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma pada tahun 1990 dengan memulai kegiatan usaha dibidang makanan ringan. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu

perusahaan mie instant dan makanan olahan terkemuka di Indonesia yang menjadi salah satu cabang perusahaan yang dimiliki oleh Salim Group. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 228 tanggal 14 Agustus 1990 yang kemudian diubah dengan Akta No. 249 tanggal 15 November 1990 kemudian diubah kembali dengan Akta No. 171 tanggal 20 Juni 1991. Pada tahun 1994 perseroan mengganti namanya yang semula PT. Panganjaya Intikusuma menjadi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk serta mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari pada tahun 1995. Pada tahun 1997 memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis, dan distribusi. Pada tahun 2005 memulai kegiatan usaha di bidang perkapalan dengan mangakuisisi PT. Pelayaran Tahta Bahtera. Selanjutnya Perseroan mencatatkan saham grup agribisnis, Indofood Agri Resource Ltd di Bursa Efek Singapura (SGX) serta Grup agribisnis memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk pada tahun 2007. Kemudian pada tahun 2008 Grup CBP (Consumer Branded Product) memasuki kegiatan usaha dairy melalui akuisisi PT Indolakto. Pada tahun 2010 sampai 2011 mencatatkan saham Grup CBP, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Salim Ivomas Tbk ke BEI. Hingga pada tahun 2014 Grup CBP mengembangkan kegiatan usaha air minum dalam kemasan melalui akuisisi aset AMDK termasuk merek Club.

B. PT. Sekar Laut Tbk

PT. Sekar laut Tbk merupakan produsen makanan yang terkemuka di Indonesia. Bisnis makanan ini berawal dari sebuah usaha industri rumah tangga yang memperdagangkan produk hasil laut yang

pertama kali didirikan di Sidoarjo, Jawa Timur pada tahun 1966. Kemudian berkembang menjadi sangat pesat dalam bisnis kerupuk udang tradisional. Perusahaan ini didirikan sebagai perseroan terbatas sejak tanggal 19 Juli 1976 dan produksinya mulai dikembangkan dalam skala industri besar. Pada tanggal 1 Maret 1976 perusahaan terdaftar menjadi badan perusahaan yang resmi di Departemen Kehakiman. Pada tahun 1996 proses pembuatan krupuk telah dikembangkan dengan teknologi modern yang mengutamakan kebersihan, kualitas dan nutrisi. Perusahaan juga telah berkembang dan memproduksi saus tomat, sambal, bumbu masak dan makanan ringan dengan merek Finna. Seluruh makanan yang diproduksi oleh PT. Sekar Laut 100% terbuat dari bahan alami dan diproses secara higienis sehingga menghasilkan makanan yang nikmat, aman dikonsumsi, sehat serta dapat dinikmati masyarakat Indonesia dan seluruh dunia.

Visi Misi

A. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Visi:

“Perusahaan Total Food Solutions”

Misi:

1. Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan.
2. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami.
3. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan. Meningkatkan stakeholders' values secara berkesinambungan.

B. PT. Sekar Laut Tbk

Visi:

1. Membuat komunitas dunia lebih tahu akan produk-produk makanan dengan kualitas produk bagus, sehat dan bergizi.
2. Mempertahankan posisi sebagai perusahaan nomor satu dalam bidang industri kerupuk.

Misi:

1. Membantu mengolah sumber daya alam Indonesia yang berlimpah dengan tujuan untuk menyediakan makanan sehat yang bergizi dan berkualitas.
2. Membantu memberi pangan masyarakat seluruh dunia. Membantu membangun dan meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia.

Profil Usaha

A. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Merupakan sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya memperoleh manfaat dari skala ekonomis serta ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari lima Kelompok Usaha Strategis (“Grup”) yang saling melengkapi sebagai berikut:

1. Produk konsumen bermerek (“CBP”) Grup CBP memproduksi beragam produk konsumen bermerek antara lain mie instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi, makanan khusus dan minuman.
2. Bogasari Grup ini memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta, didukung oleh unit usaha perkapalan dan kemasan.
3. Agribisnis Kegiatan usaha utama Grup Agribisnis meliputi penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi dan pemasaran produk minyak goreng, margarin dan shortening.
4. Distribusi Grup ini mendistribusikan sebagian besar produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya, serta berbagai produk pihak ketiga.

B. PT. Sekar Laut Tbk

Merupakan produsen makanan terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini beroperasi dalam produksi makanan dengan merek Finna. Dengan visi membuat komunitas dunia lebih tau akan produk-produk makanan dengan berkualitas produk bagus, sehat, dan bergizi serta mempertahankan posisi sebagai perusahaan nomor satu dalam bidang kerupuk, perusahaan akan terus melakukan inovasi terbaru guna memanjakan konsumen. Produk yang dihasilkan terdiri dari berbagai macam variasi krupuk, bumbu masakan instant, saus, sarden, sambal dll.

PEMBAHASAN

Gambaran Subyek Penelitian

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang terus mengalami kemajuan. Perusahaan yang didirikan oleh Sudono Salim ini berkomitmen untuk menghasilkan produk makanan olahan yang bermutu, aman dan halal dikonsumsi. Perusahaan ini juga telah mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia dan Eropa. Selain itu banyaknya penghargaan yang diperoleh diantaranya *Indonesia Best Award 2011* dan *Word of Mouth Marketing 2011*. Serta memiliki sertifikasi diantaranya ISO 14001, SNI, Halal dan OHSAS 18001.

PT. Sekar Laut Tbk juga merupakan produsen makanan terkemuka di Indonesia dengan merek FINNA. PT. Sekar Laut Tbk kembali memperoleh penghargaan yaitu *Primaniyarta Award 2015*. Penghargaan tersebut diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada eksportir yang dinilai paling berprestasi di bidang ekspor. Selain itu penghargaan lain yang diperoleh diantaranya *Top Indonesia Original Brands Global 2010* dan *Top 250*

Indonesia Original Brands 2010. Serta memiliki sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Kini, produk FINNA dapat dinikmati di 5 benua dan diekspor di 30 negara. Salah satunya adalah Belanda sebagai konsumen produk kerupuk FINNA terbesar di luar negeri.

Berdasarkan penjelasan singkat mengenai kedua perusahaan tersebut, perlu adanya analisis terhadap laporan keuangan guna menilai kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui kondisi kinerja apakah lebih baik atau lebih buruk dari tahun-tahun sebelumnya. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya agar dapat terus bertahan dalam persaingan yang semakin ketat.

Perhitungan Rasio Keuangan

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Berikut ini adalah hasil perhitungan dari masing-masing rasio keuangan:

1. Rasio Profitabilitas

Tabel 1 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Rasio	Kode Emiten	Periode			
		2013	2014	2015	2016
PM	INDF	0,0592	0,0809	0,0579	0,0789
	SKLT	0,0202	0,0242	0,0269	0,0248
ROA	INDF	0,0438	0,0599	0,0404	0,0641
	SKLT	0,0379	0,0497	0,0532	0,0363
ROE	INDF	0,0890	0,1248	0,0860	0,1199
	SKLT	0,0819	0,1075	0,1320	0,0697

Sumber: Data Diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 1 selama periode 2013-2016 *profit margin* tertinggi adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,0809 pada tahun 2014 dan yang terendah adalah PT. Sekar Laut Tbk sebesar 0,0202 pada tahun 2013. Selama periode 2013-

2016 ROA tertinggi adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,0641 pada tahun 2016 dan yang terendah adalah PT. Sekar Laut Tbk sebesar 0,0363 pada tahun 2016. Selama periode 2013-2016 ROE tertinggi adalah PT. Sekar Laut Tbk sebesar sebesar 0,1320 pada tahun 2015 dan yang terendah adalah PT. Sekar Laut Tbk sebesar 0,0697 pada tahun 2016.

2. Rasio Likuiditas

Tabel 2 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Rasio	Kode Emiten	Periode			
		2013	2014	2015	2016
CR	INDF	1,667 3	1,807 4	1,705 3	1,508 1
	SKLT	1,233 8	1,183 8	1,192 5	1,315 3
QR	INDF	1,248 2	1,428 9	1,401 5	1,067 4
	SKLT	0,672 6	0,666 3	0,687 7	0,781 9

Sumber: Data Diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 2 selama periode 2013-2016 *current ratio* tertinggi adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 1,8074 pada tahun 2014 dan yang terendah adalah PT. Sekar Laut Tbk sebesar 1,1838 pada tahun 2014. Selama periode 2013-2016 *current ratio* tertinggi adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 1,4289 pada tahun 2014 dan yang terendah adalah PT. Sekar Laut Tbk sebesar 0,6663 pada tahun 2014.

3. Rasio Solvabilitas

Tabel 3 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

Rasio	Kode Emiten	Periode			
		2013	2014	2015	2016
DAR	INDF	0,508 6	0,520 3	0,530 4	0,465 3
	SKLT	0,537 6	0,537 5	0,596 8	0,478 8
DER	INDF	1,035 1	1,084 5	1,129 6	0,870 1
	SKLT	1,162 5	1,162 0	1,480 3	0,918 7

Sumber: Data Diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 3 selama periode 2013-2016 DAR tertinggi adalah PT. Sekar Laut Tbk sebesar 0,5968 pada tahun 2015 dan yang terendah yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,4653 pada tahun 2016. Selama periode 2013-2016 DER tertinggi adalah PT. Sekar Laut Tbk sebesar 1,4803 pada tahun 2015 dan yang terendah yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,8701 pada tahun 2016.

4. Rasio Aktivitas

Tabel 4 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas

Rasio	Kode Emiten	Periode			
		2013	2014	2015	2016
RTO	INDF	13,03	17,96	15,05	14,46
	SKLT	7,73	8,44	8,46	7,59
ITO	INDF	5,32	5,51	6,14	5,59
	SKLT	6,28	7,20	6,99	6,86
TATO	INDF	0,74	0,74	0,70	0,81
	SKLT	1,88	2,06	1,98	1,47

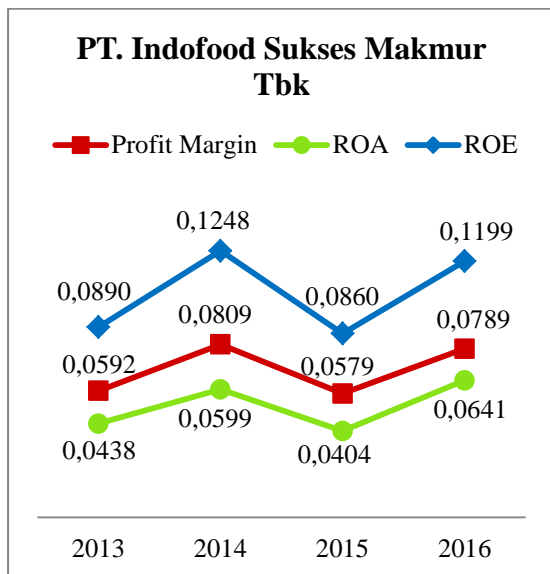
Sumber: Data Diolah, 2017

Berdasarkan Tabel .4 selama periode 2013-2016 *receivable turn over* tertinggi adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 17,96 pada tahun 2014 dan yang terendah adalah PT. Sekar Laut Tbk sebesar 7,59 pada tahun 2016. Selama periode 2013-2016 *inventory turn over* tertinggi adalah PT. Sekar Laut Tbk sebesar 7,20 pada tahun 2014 dan yang terendah yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 5,32 pada tahun 2013. Selama periode 2013-2016 *total assets turn over* tertinggi adalah PT. Sekar Laut Tbk sebesar 2,06 pada tahun 2014 dan yang terendah adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,70 pada tahun 2015.

Trend Analysis

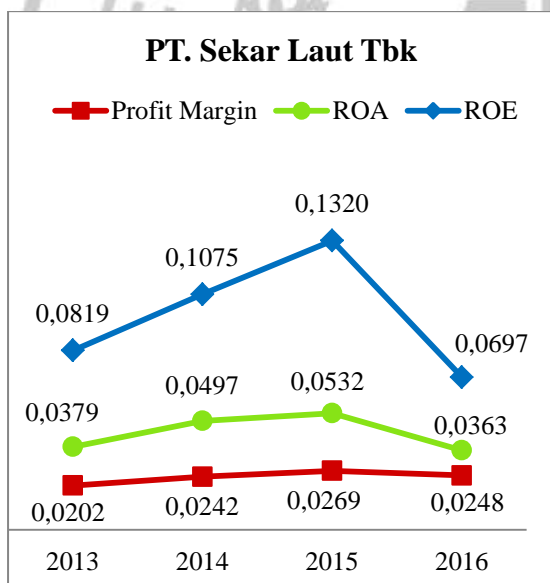
Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk dapat dilihat grafik perkembangan masing-masing perusahaan sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas



Sumber: Data Diolah, 2017

Gambar 1 Grafik Rasio Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk



Sumber: Data Diolah, 2017

Gambar 2 Grafik Rasio Profitabilitas PT. Sekar Laut Tbk

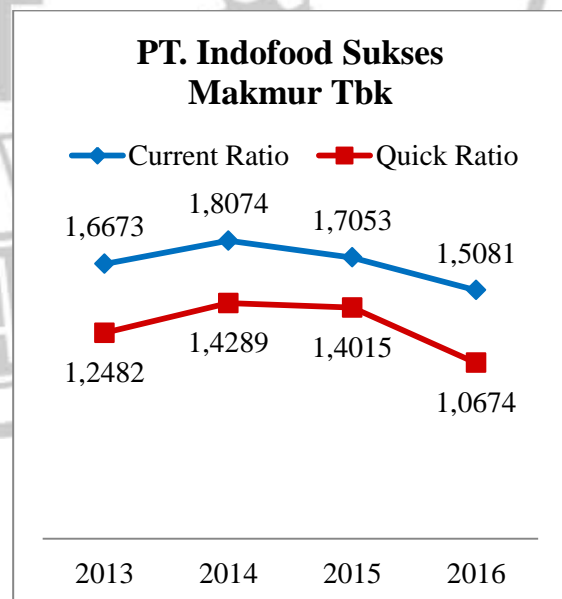
Berdasarkan Gambar 1 dan 2 bahwa kinerja yang dihasilkan antara PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk berbeda. Dapat dilihat kinerja pada PT. Sekar Laut Tbk dapat disimpulkan bahwa nilai *profit margin* menunjukkan tren berfluktuatif dan pergerakannya tidak terlalu cepat meskipun mengalami sedikit penurunan

dibandingkan dengan *profit margin* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini dikarenakan grafik *profit margin* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berfluktuasi tetapi tidak terlalu tajam.

Dapat dilihat kinerja pada PT. Sekar Laut Tbk dapat disimpulkan bahwa nilai ROA menunjukkan tren kecenderungan mengalami peningkatan dan pergerakannya sedikit lebih cepat meskipun mengalami penurunan pada tahun terakhir dibandingkan dengan ROA pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini dikarenakan grafik ROA pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berfluktuasi tetapi tidak terlalu tajam.

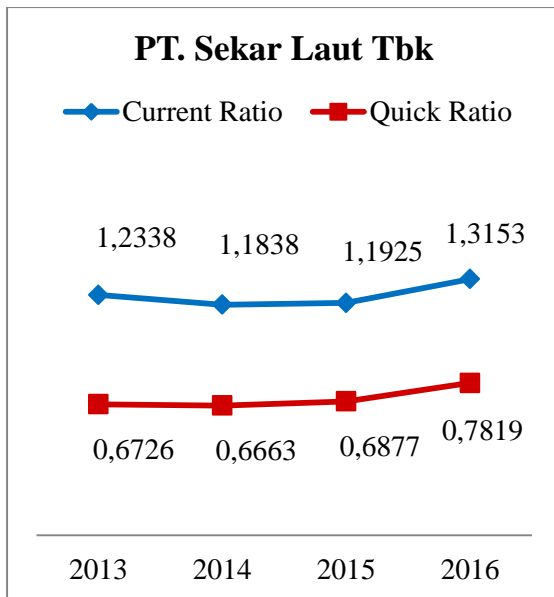
Dapat dilihat kinerja pada PT. Sekar Laut Tbk dapat disimpulkan bahwa nilai ROE menunjukkan tren kecenderungan mengalami peningkatan dan pergerakannya lebih cepat meskipun mengalami penurunan yang cukup tajam pada tahun terakhir dibandingkan dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini dikarenakan grafik ROE pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi yang cukup tajam.

2. Rasio Likuiditas



Sumber: Data Diolah, 2017

Gambar 3 Grafik Rasio Likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk



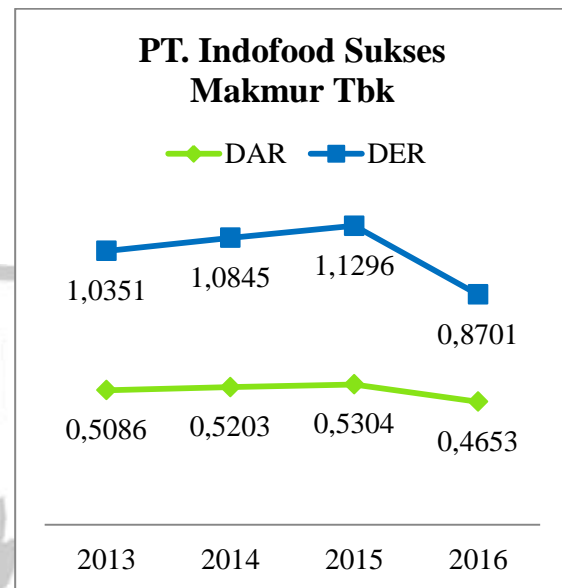
Sumber: Data Diolah, 2017

Gambar 4 Grafik Rasio Likuiditas PT. Sekar Laut Tbk

Berdasarkan Gambar 3 dan 4 bahwa kinerja yang dihasilkan antara PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk berbeda. Dapat dilihat kinerja pada PT. Sekar Laut Tbk dapat disimpulkan bahwa nilai *current ratio* menunjukkan tren kecenderungan mengalami peningkatan dibandingkan dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini karena grafik pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan tren kecenderungan menurun yang artinya kondisi kinerja yang kurang baik.

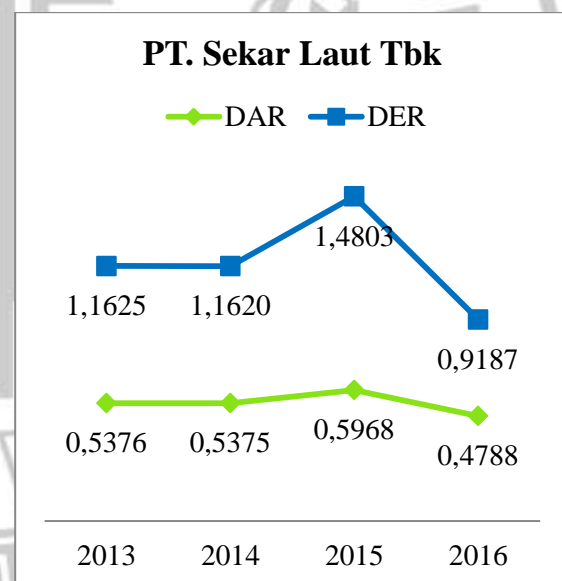
Dapat dilihat kinerja pada PT. Sekar Laut Tbk dapat disimpulkan bahwa nilai *quick ratio* menunjukkan tren kecenderungan mengalami peningkatan dibandingkan dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini karena grafik pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan tren kecenderungan menurun yang artinya kondisi kinerja yang kurang baik.

3. Rasio Solvabilitas



Sumber: Data Diolah, 2017

Gambar 5 Grafik Rasio Solvabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk



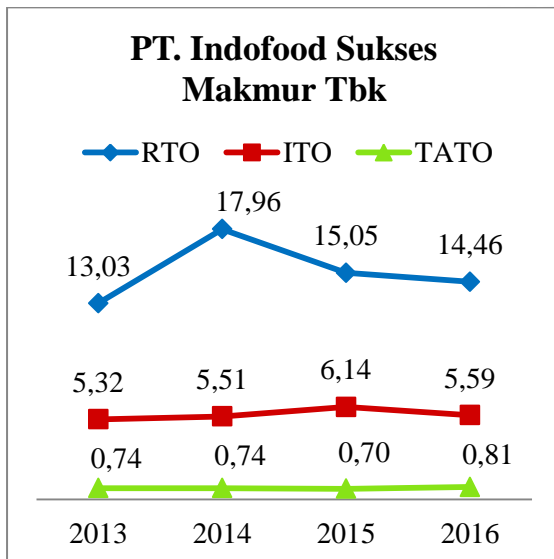
Sumber: Data Diolah, 2017

Gambar 6 Grafik Rasio Solvabilitas PT. Sekar Laut Tbk

Berdasarkan Gambar 5 dan 6 bahwa kinerja yang dihasilkan antara PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk berbeda. Dapat dilihat kinerja pada PT. Sekar Laut Tbk bahwa nilai DAR mengalami fluktuasi yang tidak terlalu tajam begitu juga dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk juga tidak

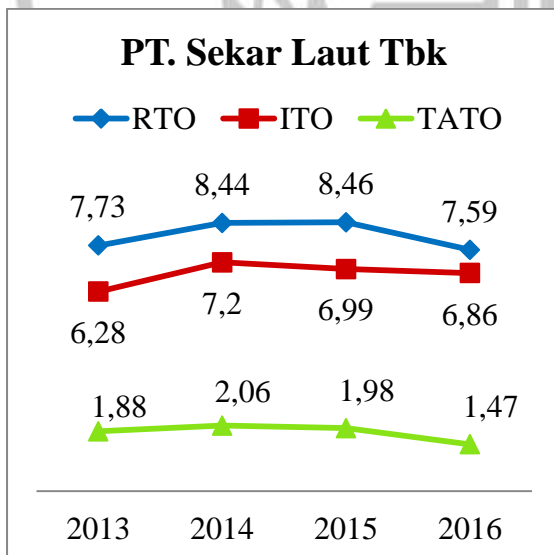
mengalami fluktuasi yang terlalu tajam. Dapat dilihat kinerja pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk bahwa nilai DER mengalami fluktuasi yang tidak terlalu tajam dibandingkan dengan nilai DER pada PT. Sekar Laut Tbk.

4. Rasio Aktivitas



Sumber: Data Diolah, 2017

Gambar 7 Grafik Rasio Aktivitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk



Sumber: Data Diolah, 2017

Gambar 8 Grafik Rasio Aktivitas PT. Sekar Laut Tbk

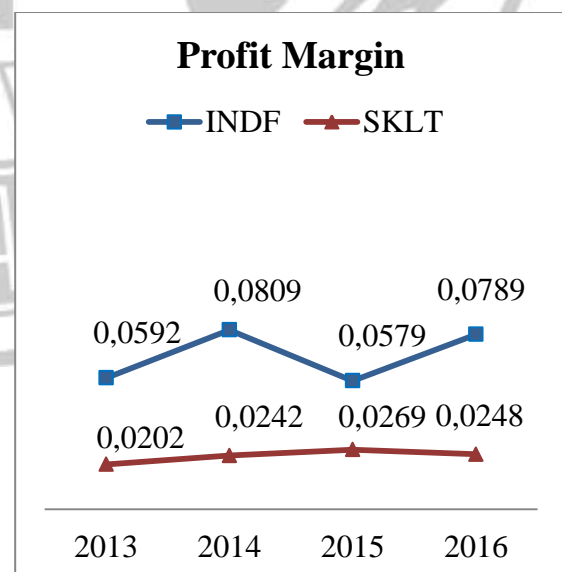
Berdasarkan Gambar 7 dan 8 bahwa kinerja yang dihasilkan antara PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT.

Sekar Laut Tbk berbeda. Dapat dilihat kinerja pada PT. Sekar Laut Tbk bahwa nilai RTO mengalami fluktuasi yang tidak tajam dibandingkan dengan RTO pada PT. Sekar Laut Tbk. Dapat dilihat kinerja pada PT. Sekar Laut Tbk bahwa nilai ITO mengalami fluktuasi yang tidak tajam dibandingkan dengan ITO pada PT. Sekar Laut Tbk cenderung mengalami penurunan. Kemudian, kinerja pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk bahwa nilai TATO mengalami fluktuasi yang tidak tajam dibandingkan dengan TATO pada PT. Sekar Laut Tbk namun cenderung mengalami penurunan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan beserta grafik yang dihasilkan maka dapat diketahui perbandingan setiap rasio keuangan tersebut selama empat tahun terakhir. Perbandingan ini akan dapat diketahui perusahaan manakah yang memiliki kinerja yang lebih baik sehingga dapat memberikan nilai tambah dan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk periode selanjutnya agar perusahaan dapat terus memperbaiki kinerjanya.

1. Profit Margin

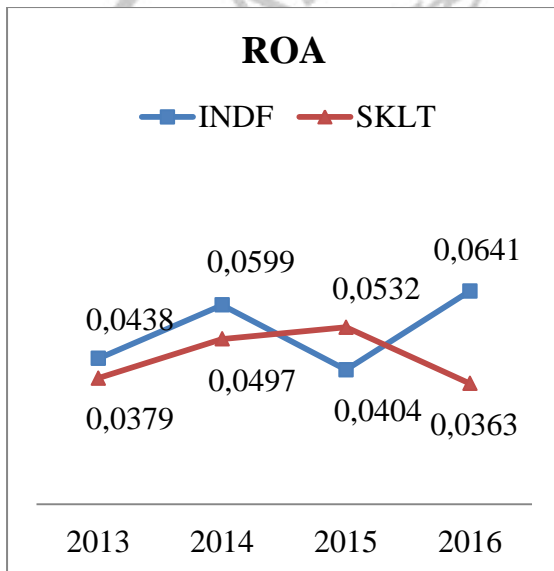


Sumber: Data Diolah, 2017

Gambar 9 Grafik Perbandingan Profit Margin

Berdasarkan Gambar 9 terlihat bahwa rasio *profit margin* yang dimiliki PT. Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dibandingkan PT. Sekar Laut Tbk. Hal ini karena meskipun selama tahun 2013-2015 rasio yang dimiliki PT. Sekar Laut Tbk selalu mengalami kenaikan tetapi rasionya masih rendah. Sedangkan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk meskipun rasio yang dimiliki berfluktuasi tetapi kinerja dapat dikatakan dalam kondisi baik karena kenaikan dan penurunan tidak terlalu tajam.

2. ROA (Return On Asset)

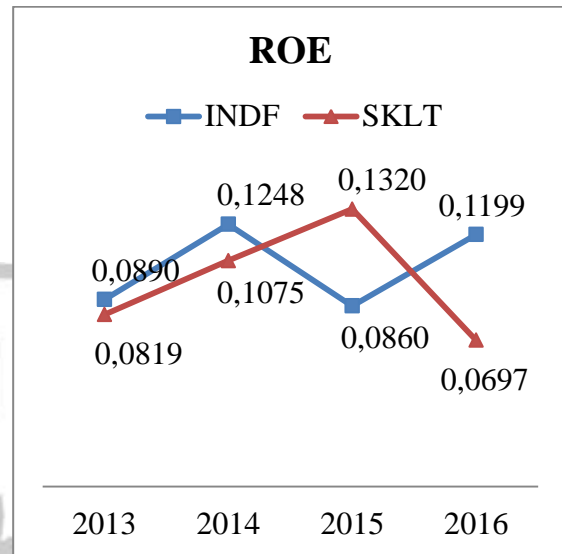


Sumber: Data Diolah, 2017

Gambar 10 Grafik Perbandingan ROA

Berdasarkan Gambar 10 terlihat bahwa rasio ROA yang dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dikatakan baik. Hal ini karena selama tahun 2013-2015 rasio yang dimiliki PT. Sekar Laut Tbk selalu mengalami kenaikan meskipun pada tahun terakhir mengalami penurunan. Sedangkan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk meskipun rasio yang dimiliki berfluktuasi tetapi kinerja dapat dikatakan dalam kondisi baik karena kenaikan dan penurunan tidak terlalu tajam.

3. ROE (Return On Equity)

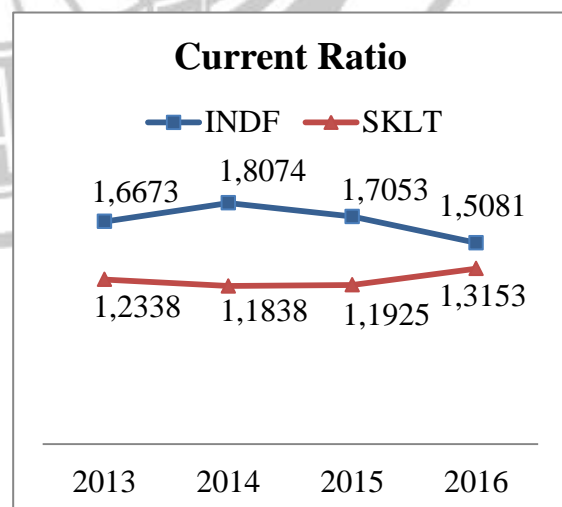


Sumber: Data Diolah, 2017

Gambar 11 Grafik Perbandingan ROE

Berdasarkan Gambar 11 bahwa rasio ROE yang dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk cukup baik karena selama tahun 2013-2015 rasio yang dimiliki PT. Sekar Laut Tbk selalu mengalami kenaikan meskipun pada tahun terakhir mengalami penurunan. Sedangkan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk meskipun rasio yang dimiliki berfluktuasi tetapi kinerja dapat dikatakan dalam kondisi baik karena kenaikan dan penurunan tidak terlalu tajam.

4. Current Ratio

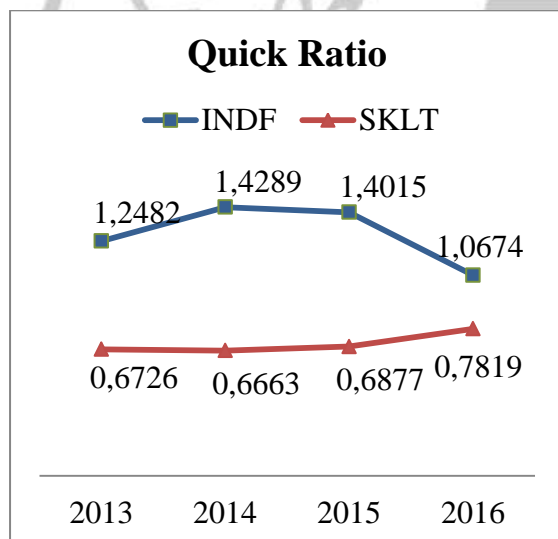


Sumber: Data Diolah, 2017

Gambar 12 Grafik Perbandingan Current Ratio

Berdasarkan Gambar 12 terlihat bahwa *current ratio* yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT. Sekar Laut Tbk. Hal ini karena meskipun grafik yang dihasilkan menunjukkan penurunan akan tetapi rasionya tinggi. Artinya, kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya masih baik meskipun mengalami penurunan tetapi tidak terlalu tajam. Sedangkan pada PT. Sekar Laut Tbk meskipun grafik yang dihasilkan menunjukkan peningkatan tetapi rasio yang dihasilkan masih rendah.

5. Quick Ratio



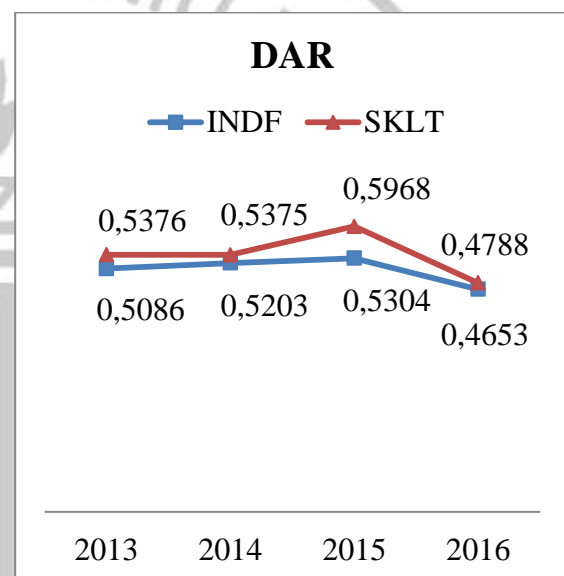
Sumber: Data Diolah, 2017

Gambar 13 Grafik Perbandingan Quick Ratio

Berdasarkan Gambar 13 terlihat bahwa *quick ratio* yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT. Sekar Laut Tbk. Hal ini karena meskipun grafik yang dihasilkan oleh PT. Sekar laut Tbk menunjukkan peningkatan yang artinya lebih baik dari tahun sebelumnya tetapi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan masih

kurang baik. Karena jumlah aset lancar semakin kecil daripada hutang lancarnya sehingga rasio menunjukkan angka dibawah satu. Sedangkan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk meskipun grafik yang dihasilkan menunjukkan penurunan tetapi rasionya masih tinggi. Artinya, kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya masih baik meskipun mengalami penurunan tetapi tidak terlalu tajam.

6. DAR (*Debt to Asset Ratio*)

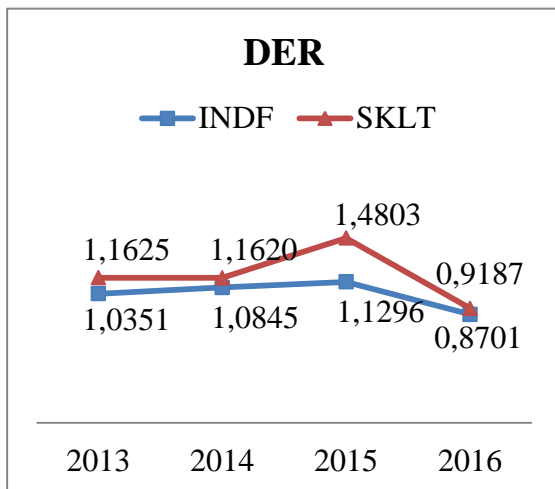


Sumber: Data Diolah, 2017

Gambar 14 Grafik Perbandingan DAR

Berdasarkan Gambar 14 terlihat bahwa DAR yang dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk masih kurang baik. Hal ini karena rasio yang dihasilkan masih tinggi. Artinya, hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar sehingga dikhawatirkan perusahaan tidak dapat menutupi hutang dengan aset yang dimiliki. Namun pada tahun terakhir mengalami penurunan yang artinya perusahaan dapat mengurangi hutang yang dimiliki.

7. DER (*Debt to Equity Ratio*)

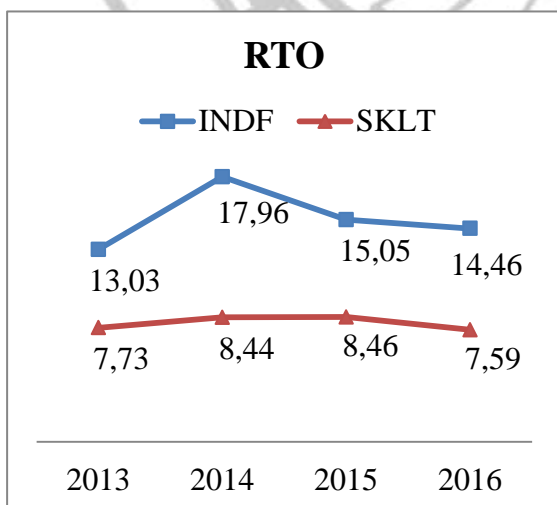


Sumber: Data Diolah, 2017

Gambar 15 Grafik Perbandingan DER

Berdasarkan Gambar 15 terlihat bahwa DAR yang dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk masih kurang baik. Hal ini karena rasio yang dihasilkan masih tinggi. Artinya, hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar sehingga dikhawatirkan perusahaan tidak dapat menutupi hutang dengan ekuitas yang dimiliki. Namun pada tahun terakhir mengalami penurunan yang artinya perusahaan dapat mengurangi hutang yang dimiliki.

8. RTO (*Receivable TurnOver*)

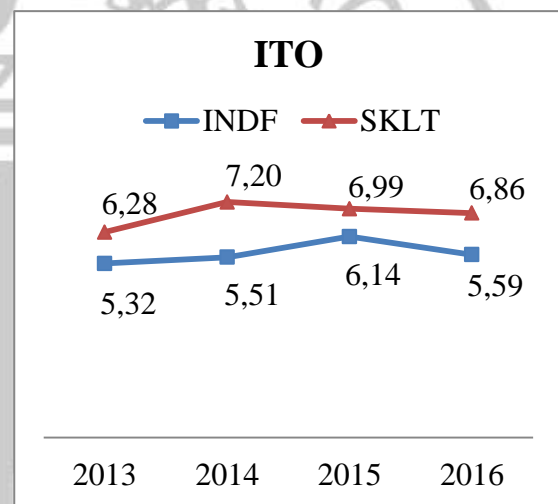


Sumber: Data Diolah, 2017

Gambar 16 Grafik Perbandingan RTO

Berdasarkan Gambar 16 terlihat bahwa RTO yang dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk baik akan tetapi lebih baik PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini karena rasio yang dihasilkan lebih tinggi meskipun mengalami penurunan tetapi tidak terlalu tajam. Sedangkan pada PT. Sekar Laut Tbk rasio yang dihasilkan masih rendah. Artinya, kemampuan perusahaan dalam menagih piutang perlu ditingkatkan agar memperkecil resiko piutang tidak tertagih yang akan merugikan perusahaan.

9. ITO (*Inventory TurnOver*)

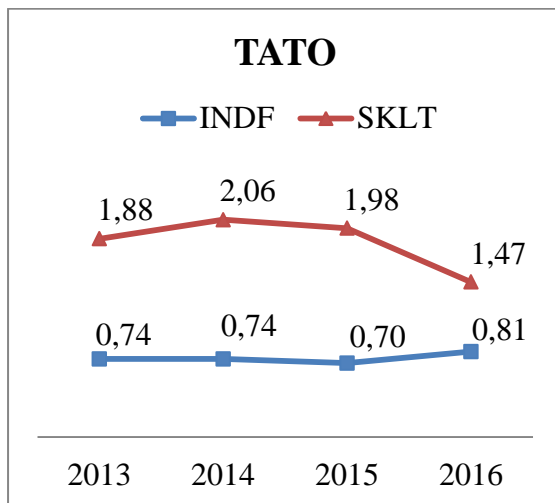


Sumber: Data Diolah, 2017

Gambar 17 Grafik Perbandingan ITO

Berdasarkan Gambar 17 terlihat bahwa ITO yang dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dikatakan baik. Hal ini karena kenaikan dan penurunan rasio yang tidak terlalu signifikan dari tahun ke tahun. Artinya, rasio yang dihasilkan masih cenderung stabil meskipun terjadi penurunan pada tahun terakhir.

10. TATO (*Total Assets TurnOver*)



Sumber: Data Diolah, 2017

Gambar 18 Grafik Perbandingan TATO

Berdasarkan Gambar 18 terlihat bahwa TATO yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik PT. Sekar Laut Tbk. Hal ini karena rasio yang dihasilkan lebih tinggi meskipun mengalami penurunan tetapi tidak terlalu tajam. Sedangkan pada PT. Sekar Laut Tbk rasio yang dihasilkan masih rendah. Artinya, perusahaan perlu meningkatkan tingkat efektifitas penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan analisis komparatif dengan rasio keuangan pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman khususnya pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat profitabilitas secara keseluruhan pada kedua perusahaan tersebut dikatakan baik akan tetapi lebih baik PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini karena meskipun rasio yang dimiliki berfluktuasi tetapi kenaikan dan penurunannya tidak terlalu tajam.

Tingkat likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT. Sekar Laut Tbk. Dilihat dari rasio yang dihasilkan tinggi. Artinya, kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang jangka pendeknya baik.

Tingkat solvabilitas pada kedua perusahaan dikatakan kurang mampu dalam mengelola hutang jangka panjangnya karena masih tinggi namun pada tahun terakhir perusahaan mampu mengurangi pendanaan yang berasal dari hutang. Hal tersebut dapat dilihat pada penurunan rasio pada tahun terakhir.

Tingkat aktivitas pada kedua perusahaan tersebut dapat dikatakan baik akan tetapi lebih baik PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini karena rasio yang dihasilkan tinggi meskipun perlahan mengalami penurunan tetapi tidak terlalu tajam.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk
 - a. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebaiknya meningkatkan dan menjaga tingkat profitabilitas dengan lebih memperhatikan beban keuangan yang ditanggung oleh perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
 - b. Tingkat likuiditas dan solvabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk juga lebih ditingkatkan agar perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya.
 - c. Diharapkan PT. Sekar Laut Tbk dapat meningkatkan dan mempertahankan tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas maupun aktivitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah perusahaan atau lebih dari dua perusahaan yang dijadikan perbandingan.

Implikasi Penelitian

1. Laba merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Besar kecilnya laba yang diperoleh merupakan indikator kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada para penyandang dana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berfluktuasi. Oleh karena itu, untuk kedepannya perusahaan diharapkan lebih memperhatikan dan memperbaiki tingkat profitabilitasnya.
2. Hutang dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Dalam penelitian ini, tingkat likuiditas dan solvabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk masih kurang baik. Oleh karena itu, untuk kedepannya perusahaan lebih meningkatkan tingkat likuiditas dan solvabilitas agar tidak mengalami kesulitan dalam membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Dwi Martani., Sylvia, V.N., Ratna, W., Aria, F., dan Edward, T. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Eugene F. Brigham dan Joel F.Houston. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Haryanti, C.S., 2015. “Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus BEI)”.*Jurnal Ilmiah. Seret Acitya*, 4(2), p.52.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mamduh, M.Hanafi dan Abdul, H. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Purba, E.M dan Marlina, L. 2013. “Analisis Komparatif Rasio Keuangan Antara PT. HM Sampoerna Tbk & PT. Gudang Garam Tbk”. *Jurnal Media Informasi Manajemen*. (Online), (<http://jurnal.usu.ac.id/index.php/article/download/2370/pdf>), diakses 25 Maret 2017).
- Sofyan Safri Harahap. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada www.idx.co.id, diakses pada 1 Mei 2017 www.sahamgain.com/2016/09/analisis-rasio-keuangan-rasio_13.html, diakses pada 15 Mei 2017
- Erwandari, A. 2016. “Analisis Komparatif Guna Menilai Kinerja Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia dan PT Indosat”. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, (<https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/download/1062/1017>, diakses pada 25 Mei 2017)